

## BAB VI

### PENDEKATAN DESAIN

#### 6.1. Pendekatan Konsep Umum

Pendekatan secara umum yang diambil untuk proyek redesain perpustakaan yaitu arsitektur perilaku dimana dalam proses perancangan perpustakaan berdasar pada kegiatan/tingkah laku dari pengguna perpustakaan. Pada arsitektur perilaku semua aspek yang memiliki pengaruh terhadap tingkah laku pengguna menjadi dasar dalam merancang sebuah ruang atau bangunan, baik itu dari sudut pandang arsitek yang memperhatikan perilaku pengguna atau dari sudut pandang pengguna bangunan tersebut. Ruang, ukuran/bentuk, perabot, warna dan kualitas ruang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi respon manusia dalam bangunan.

Selain dari aspek dari luar yang mempengaruhi perilaku manusia, arsitektur perilaku juga mempertimbangkan aspek dari individu itu sendiri. Latar belakang, usia, jenis kelamin dan kepribadian setiap individu juga menjadi bahan pertimbangan di dalam merancang bangunan. Dari individu-individu tersebut dilakukan pengelompokan dengan klasifikasi tersendiri. Umumnya pengelompokan dilakukan berdasar usia atau profesi dari masing-masing individu untuk mempermudah dalam perancangan.

Implementasi arsitektur perilaku dalam proyek redesain perpustakaan dengan merancang setiap ruang berdasar pada kelompok pengguna, jenis dan sifat kegiatan dan kebutuhan yang diperlukan pengguna berdasarkan persyaratan ruang.

#### 6.2. Pendekatan Pendekatan Desain dan Perancangan

Berikut adalah konsep untuk Redesain Perpustakaan Kabupaten Semarang antara lain :

- a) Perencanaan perpustakaan akan dibuat *single building* dan vertikal keatas melihat luas tapak yang ada relatif kecil dan kegiatan yang akan berlangsung di dalam fungsi perpustakaan sebagai respon agar dapat menunjang ruang-ruang yang ada perpustakaan
- b) Pendekatan redesain dilakukan mengingat fungsi perpustakaan yang sekarang tergabung dalam satu gedung dengan kantor arsip, pendekatan redesain bertujuan untuk memfokuskan bangunan kedalam satu fungsi yaitu perpustakaan agar kegiatan terkait dengan perpustakaan menjadi lebih efektif dan efisien
- c) Ruang-ruang yang memiliki hubungan dengan aspek perpustakaan akan tetap dipertahankan dan menghilangkan ruang-ruang yang tidak berpengaruh terhadap fungsi

perpustakaan

- d) Perancangan ruang khusus pelatihan di dalam perpustakaan yang ditujukan untuk pengguna perpustakaan untuk memenuhi SOP perpustakaan
- e) Peletakan perabot dan bahan pustaka disesuaikan dengan kelompok pengguna perpustakaan

